



**PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTAR DAN
RELEVANSINYA BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
SWASTA KATOLIK (SMASK) ALVAREZ PAGA**

SKRIPSI

Dajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat

Oleh

FALENTINO ANTUT

NPM: 19.75.6562

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

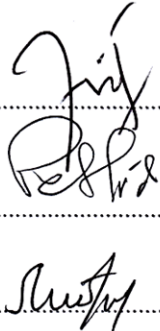
1. Nama : Falentino Antut
2. NPM : 19.75.6562
3. Judul : Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Peserta Didik di SMASK Alvarez Paga

4. Pembimbing

1. Maximus Manu, Drs., M.A
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Petrus Dori

3. Bernardus Raho, Drs., M.A


.....
.....
.....

5. Tanggal diterima : 13 Maret 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

31 Mei 2023

Mengesahkan

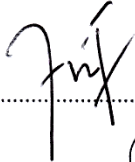


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Maximus Manu, Drs., M.A : 
2. Dr. Petrus Dori : 
3. Bernardus Raho, Drs., M.A : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentino Antut

NPM : 19.75.6562

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2023

Yang menyatakan

Falentino Antut

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentino Antut

NPM : 19. 75.6562

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (*Non-exklusive Royalty-Free Righ*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Peserta Didik di SMASK Alvarez Paga”

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2023

Yang Menyatakan

Falentino Antut

ABSTRAK

Falentino Antut, 19.75.6562. *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Peserta Didik di SMASK Alvarez Paga*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sarjana, Filsafat - Teknologi dan Kreatif Ledalero. 2023.

Masifnya tindakan-tindakan amoral yang terjadi di dunia pendidikan menyisahkan sebuah pertanyaan, apakah pendidikan masih menjadi basis pembentukan karakter peserta didik? Diskusi ini menjadi topik yang relevan di setiap zaman. Pada hakikatnya, pembentukan karakter merupakan tujuan dari pendidikan. Orientasi pendidikan tidak hanya menstimulus pengetahuan, tetapi membuat pengetahuan tersebut dapat berbuah di dalam kehidupan konkret. Pemahaman terhadap pengetahuan harus mengarahkan seseorang untuk bertindak dengan tepat, bijak, terukur, dan membawa dampak positif bagi dirinya dan orang lain. Pendidikan karakter menjadi jalan yang memetakan aktualisasi nilai dari pendidikan. Ki Hajar Dewantara menekankan pendidikan karakter agar anak dapat bertumbuh dengan baik dan berdayaguna bagi kehidupan bersama.

Dalam kehidupan modern, persoalan pelik yang menggelisahkan masa depan generasi muda ialah melemahnya karakter. Hemat penulis, lemahnya karakter yang melanda kehidupan peserta didik meliputi, kebohongan, pelecehan seksual, pembangkangan terhadap guru, bolos di saat jam pelajaran, mengonsumsi narkoba, tawuran, menindas kaum minoritas, dan lain-lain. Rendahnya pendidikan karakter memperkuat mentalitas instan dalam diri peserta didik. Perkembangan teknologi dan informasi yang tidak dimanfaatkan dengan baik turut menjadi sisi kelam bagi peserta didik. Melemahnya nilai-nilai moral menjadi titik pemicu bagi penulis untuk mengkaji pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara dan relevansinya bagi peserta didik di SMASK Alvarez Paga. Tulisan ini akan membahas tentang pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara dan pelaksanaan pendidikan karakter di SMASK Alvarez Paga. Penulis akan membahas tiga poin penting yakni; *Pertama*, Ki Hajar Dewantara yang lebih menekankan pendidikan merdeka, baik secara batiniah maupun lahiriah dengan cara tidak memaksa peserta didik. *Kedua*, tiga rana pendidikan yaitu, pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah dan pendidikan di masyarakat. *Ketiga*, semoboyan yakni, *ing ngarso sung tulodo* artinya di depan memberikan teladan. *Ing madyo mangun karsa*, artinya berada di tengah untuk memberikan semangat dan motivasi, dan *tut wuri handayani* artinya berada di belakang untuk memberikan dorongan moral dan memberikan semangat.

Melalui pendidikan karakter yang intensif, SMASK Alvarez Paga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dan dapat menghadapi tantangan zaman. Pendidikan karakter merupakan langkah progresif untuk menyiapkan peserta didik menyambut masa depan yang penuh tantangan. Pengetahuan akademik harus tampak secara pragmatis, yaitu mewujudkan dalam buah-buah kebenaran, baik dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Ki Hajar Dewantara, Peserta Didik, SMASK Alvarez Paga.

ABSTRACT

Falentino Antut, 19.75.6562. *Character Education According to Ki Hajar Dewantara and Its Relevance for Students at SMASK Alvarez Paga*. Thesis. Ledalero Undergraduate Science, Philosophy - Technology and Creative Study Program. 2023.

The massive immoral acts that occur in the world of education leave a question, is education still the basis for the formation of the character of students? This discussion is a topic that is relevant in every era. In essence, character building is the goal of education. Educational orientation not only stimulates knowledge, but makes that knowledge fruitful in concrete life. An understanding of knowledge must direct a person to act appropriately, wisely, measurably, and have a positive impact on himself and others. Character education is the way to actualize the value of education. Ki Hajar Dewantara emphasizes character education so that children can grow well and be efficient for life together.

In modern life, a complicated problem that worries the future of the younger generation is the weakening of character. In the writer's opinion, the weakness of character that plagues the lives of students includes lying, sexual harassment, defiance of teachers, skipping class during class, taking drugs, brawls, bullying minorities, and so on. The low level of character education strengthens the instant mentality in students. The development of technology and information that is not utilized properly also becomes a dark side for students. The weakening of moral values became a trigger point for the writer to examine Ki Hajar Dewantara's character education and its relevance to students at SMASK Alvarez Paga. This paper will discuss the character education of Ki Hajar Dewantara and the implementation of character education at SMASK Alvarez Paga namely; *First*, Ki Hajar Dewantara emphasizes education that is independent, both internally and externally by not forcing students. *Second*, the three pillars of education namely, education in the family, education in schools and education in the community. *Third*, the motto is, *ing ngarso sung tulodo* means to set an example in front. *Ing madyo mangun karsa*, means to be in the middle to provide encouragement and motivation, and *tut wuri handayani* means to be behind to provide moral encouragement and encouragement.

Through intensive character education, SMASK Alvarez Paga can produce quality output and be able to face the challenges of the times. Character education is a progressive step to prepare students for a challenging future. Academic knowledge must appear pragmatically, that is manifested in the fruits of truth, both in thought, word and deed.

Keywords: Character Education, Ki Hajar Dewantara, Students, SMASK Alvarez Paga

KATA PENGANTAR

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang dididik. Sebagai makhluk yang didik manusia memiliki kekhasannya sendiri, di mana manusia dapat dididik dan dapat bertindak serta bertingkah laku dengan baik dan benar. Pendidikan terhadap manusia tidak hanya meliputi pencerdasan wawasan, tetapi juga mencakup karakter hidup manusia. Pendidikan karakter adalah suatu yang sangat esensial dalam hidup manusia. Melalui karakter yang baik, manusia dapat mengembangkan dirinya, dan membentuk watak peradaban bangsa. Amanat dari Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas menegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di samping itu, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Pendidikan dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat, sekolah dan keluarga. Namun, di sisi lain membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter di mana pun peserta didik berada. Oleh karena itu, pendidikan formal maupun informal mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pendidikan peserta didik dan mendukung pengembangan kepribadian peserta didik. Untuk mengembangkan pendidikan karakter agar berjalan secara baik, efektif serta sistematis, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik (SMASK) Alvarez Paga adalah salah satu institusi dan menjadi bagian pendidikan formal yang mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik di Paga dan sekitarnya.

Para guru dan pegawai di SMASK Alvarez telah berjuang dan berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Lembaga telah membuat pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dengan tujuan mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi di dalam diri peserta didik itu sendiri. Pendidikan karakter di SMASK Alvarez diperketat dan diterapkan secara bijaksana oleh lembaga, agar peserta didik memperoleh karakter yang baik. Di samping itu, penguatan pendidikan di SMASK Alvarez juga menerapkan pendidikan merdeka, sesuai dengan tujuan pendidikan Ki Hajar Dewantara, yakni pendidikan yang memerdekakan peserta didik, baik merdeka secara lahir maupun batin. Pendidikan merdeka yang diterapkan di SMASK Alvarez membantu peserta didik agar bisa bertumbuh secara baik dan benar. Hal ini dibuat dengan melalui pendidikan yang tidak memaksa kehendak peserta didik, menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan. Melalui pendidikan yang merdeka, peserta didik dapat belajar tanpa tekanan dan paksaan. Oleh karena itu, pendidikan merdeka telah membantu guru, peserta didik dan orang tua mendapatkan suasana yang bahagia dan menyenangkan dalam proses pendidikan.

Terinspirasi dari Ki Hajar Dewantara, penulis mencoba menawarkan sebuah proses pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter di SMASK Alvarez Paga. Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis tidak bekerja sendirian. Ada banyak orang yang mendukung untuk menyelesaikan tulisan ini. Dukungan tersebut merupakan hadiah dan berkat bagi penulis untuk semakin mengenal Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Oleh karena itu, pada temapt yang *pertama*, penulis memanjatkan Puji Syukur Kepada Allah Yang Maha Esa, karena atas kasih dan cinta-Nya, Ia telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. *Kedua*, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- Maximus Manu, Drs., M.A yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dalam menyelesaikan karya trulis ini. Ia telah membimbing dengan kerendahan hati, ketulusan dan penuh tanggung jawab. Terima kasih juga kepada Dr. Petrus Dori yang bersedia menjadi dosen penguji karya tulis ini, sehingga karya tulis ini semakin baik.

- Dewan pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur, Prior Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau Maumere RP. Yohanes Ndonga, O. Carm, bersama para formator RP. Otavianus Tiwu Setu, O. Carm, RP. Didimus Dikwan Keumansay Moan Wodo, O. Carm, RP. Irenius Ngaku, O. Carm, yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- RP. Hermenegildus Mame, O. Carm selaku kepala SMASK Alvarez, para guru, pegawai, orang tua, tokoh masyarakat, alumni, dan peserta didik di SMASK Alvarez yang telah bersedia menjadi narasumber dan mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- Semua konfrater di Biara Beato Dionisius Wairklau atas dukungan dan doa bagi penulis. Terima kasih pula kepada teman-teman angkatan, Frs. Eusabius Soa, O. Carm, Fransiskus Djo, O. Carm, Agustinus Andi Umbu Rasa, O. Carm Marianus Lado, O. Carm, Ambrosius Robertus Ratu, O. Carm dan Ignasius Liberto Sando Kota, O. Carm, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Kedua orang tua tercinta; Bapak Kanisius Nggari (Alm.) dan Mama Bernadeta Nur (Alm.), adik Siprianus Antut dan Elisabet Nur dan semua keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Dukungan dan doa kalian sungguh saya rasakan, sehingga dalam keterbatasan, saya bisa menemukan kekuatan.
- Frs. Iron Shebo, O. Carm, Gregorius Ture, O. Carm dan Joko, O. Carm, telah membantu mengoreksi dan memperbaiki karya tulis ini, sehingga menjadi lebih baik.
- Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan.

Akhirnya, penulis menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan karya tulis, sehingga semakin baik dan berguna bagi semua orang, terutama demi membentuk peserta didik berkarakter serta peserta didik merdeka lahir dan batin.

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	V
ABSTRAK.....	VIII
PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTARA.....	12
2.1 Riwayat Hidup Ki Hajar Dewantara.....	12
2.1.1 Masa kanak-kanak.....	12
2.1.2 Masa Sekolah.....	13
2.1.3 Soewardi Sebagai Jurnalis.....	14
2.1.4 Soewardi Sebagai Propaganda Politik.....	15
2.1.5 Soewardi Kembali Ke Indonesia.....	16
2.2 Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara.....	18
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara.....	18
2.2.2 Tripusat Pendidikan.....	18
2.2.2.1 Alam Keluarga.....	19
2.2.2.1.1 Peran Ibu.....	21
2.2.2.1.2 Peran Ayah.....	22

2.2.2.2 Alam Perguruan.....	23
2.2.2.3 Alam Pemuda atau Kemasyarakatan.....	28
2.2.3 Tri-Kon.....	30
2.2.3.1 Dasar Kultural-Kontinuitas	30
2.2.3.3 Dasar Kemasyarakatan-Konvergensi.....	32
2.2.4 Semboyan Ki Hajar Dewantara.....	33
2.2.4.1 <i>Ing Ngarso Sung Tuladha</i>	33
2.2.4.2 <i>Ing Madiya Mangun Karsa</i>	35
2.2.4.3 <i>Tut Wury Handayani</i>	36
BAB III MENGENAL SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA KATOLIK (SMASK) ALVAREZ PAGA.....	39
3.2 Letak Geografis Sekolah.....	39
3.3 Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik Alvarez Paga....	40
3.4 Sarana dan Prasarana.....	41
3.5 Profil Guru, Siswa, dan Orang Tua SMASK AlvareZ.....	41
3.4.1 Peta Profil Guru.....	41
3.4.2 Peta Profil Pegawai.....	42
3.4.3 Profil Peserta Didik.....	42
3.4.4 Penghasilan Orang Tua.....	43
3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Peserta Didik SMASK Alvarez.....	45
3.5.1 Visi, Misi SMASK Alvarez.....	45
3.5.2 Tujuan Pendidikan SMASK Alvarez Paga.....	45
3.5.3 Budaya Sekolah.....	46
3.5.4 Kerja Sama Sekolah dengan Pihak Lain.....	47
3.6 Rencana Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik (SMASK) Alvarez Paga Tahun Pelajaran 2022/2023.....	48
3.6.1 Rancangan Pembelajaran.....	48
3.6.2 Strategi Pembelajaran.....	48
3.7 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter.....	49

3.7.1	Faktor Pendukung.....	49
3.7.2	Faktor penghambat.....	51
BAB IV RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTARA BAGI PESERTA DIDIK DI SMASK ALVAREZ PAG.....53		
4.1	Pendidikan di SMASK Alvarez Paga dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik.....	53
4.2	Pendidikan Merdeka di SMASK Alvarez Paga Berdasarkan Konsep Ki Hajar Dewantara.....	54
4.2.1	Tujuan Pendidikan Merdeka.....	55
4.2.2	Pelaksanaan Pendidikan Merdeka di SMASK Alvarez Paga Melalui Kurikulum Merdeka.....	55
4.2.2.1	Struktur Muatan Kurikulum Merdeka.....	55
4.2.2.2	Struktur Kurikulum Intrakurikuler.....	57
4.2.2.2.1	Muatan Kurikulum Intrakurikuler.....	57
4.2.2.2.1.1	Beban Belajar.....	57
4.2.2.2.1.2	Mata Pelajaran Pilihan di Kelas XI dan XII.....	57
4.2.2.3	Muatan Kurikulum Kokurikuler.....	57
4.2.2.4	Muatan Ekstrakurikuler.....	60
4.2.3	Guru Merdeka	62
4.2.4	Peserta Didik Merdeka.....	63
4.2.4.1	Profil Pancasila.....	64
4.2.4.1.1	Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	64
4.2.4.1.2	Mandiri.....	65
4.2.4.1.3	Bergotong Royong.....	66
4.2.4.1.4	Kebhinekaan Global.....	66
4.2.4.1.5	Bernalar Kritis.....	68
4.2.4.1.6	Kreatif	68
4.3	Peran Sinergi Tripusat Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMASK Alvarez Paga.....	69
4.3.1	Pendidikan dalam Keluarga.....	69

4.3.1.1 Orang Tua Sebagai Pemberi Contoh.....	70
4.3.1.2 Orang Tua Sebagai Pengajar.....	71
4.3.1.3 Orang Tua Sebagai Penuntun.....	72
4.3.2 Guru.....	73
4.3.2.1 Ing Ngarso Sung Tuladha.....	74
4.3.2.2 Ing Madya Mangun Karsa.....	77
4.3.2.3 Tut Wury Handayani.....	78
4.3.3 Masyarakat.....	79
4.4 Sinergisitas Tripusat Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMASK Alvarez Paga.....	80
4.4.1 Pertemuan Kelompok.....	82
4.4.2 Tatap Muka.....	82
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Usul Saran.....	87
5.2.1 Keluarga.....	87
5.2.2 Sekolah.....	88
5.2.3 Masyarakat.....	88
5.2.4 Pemerintah.....	89
Daftar Pustaka.....	90
I. Undang-Undang.....	90
VII. Internet.....	9

